

KARYA TULIS ILMIAH

**PENGARUH PENYULUHAN MENGGUNAKAN MEDIA
WAYANG KERTAS TERHADAP PENGETAHUAN
ANAK TENTANG PLAK GIGI**



**NADIA KHAIRUNNISA
NIM.PO.71.25.1.22.018**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KESEHATAN GIGI
PROGRAM STUDI KESEHATAN GIGI PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2025**

KARYA TULIS ILMIAH

**PENGARUH PENYULUHAN MENGGUNAKAN MEDIA
WAYANG KERTAS TERHADAP PENGETAHUAN
ANAK TENTANG PLAK GIGI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya Kesehatan Gigi



**NADIA KHAIRUNNISA
NIM.PO.71.25.1.22.018**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KESEHATAN GIGI
PROGRAM STUDI KESEHATAN GIGI PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2025**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan gigi dan mulut adalah aspek penting dari kesehatan secara keseluruhan yang berpengaruh pada kualitas hidup seseorang. Salah satu masalah umum yang sering dialami anak-anak terkait kesehatan gigi adalah adanya plak gigi, yaitu lapisan tipis yang muncul di permukaan gigi akibat penumpukan bakteri, sisa makanan, dan air liur. Jika plak tidak ditangani dengan baik, dapat menimbulkan berbagai masalah kesehatan gigi yang lebih serius, seperti karies (gigi berlubang), radang gusi (gingivitis), dan penyakit periodontal. Lebih mengkhawatirkan lagi, adalah tingginya prevalensi plak gigi pada anak-anak di usia sekolah dasar, yang sering kali disebabkan oleh minimnya pengetahuan mereka tentang pentingnya menjaga kebersihan gigi. Menurut Survei Kesehatan Indonesia 2023 dalam Angka, kelompok umur 5-10 tahun memiliki persentase masalah gigi dan mulut mencapai 62,6%, sedangkan yang mendapatkan perawatan dari tenaga kesehatan hanya sekitar 15,5 % (Kemenkes RI, 2023).

Plak gigi merupakan lapisan lengket yang terbentuk dari sisa makanan, mikroorganisme, dan air liur yang melekat pada gigi. Apabila tidak dibersihkan secara rutin, plak ini dapat mengeras dan menyebabkan infeksi pada gusi serta merusak gigi secara permanen. Tana et al (2020) menyatakan bahwa penumpukan plak pada anak-anak dapat mengakibatkan penyakit periodontal yang bisa berdampak pada kesehatan tubuh secara keseluruhan. Jika isu ini tidak

ditangani sejak awal, hal itu dapat mengurangi kualitas hidup anak-anak dan berpotensi memengaruhi perkembangan fisik serta mental mereka.

Pengetahuan anak-anak yang kurang mengenai pentingnya menjaga kebersihan gigi menjadi faktor utama dalam peningkatan jumlah anak yang mengalami masalah gigi. Anak-anak usia sekolah dasar, meskipun mereka telah memulai kebiasaan menyikat gigi, sering kali tidak mengetahui cara yang benar untuk membersihkan plak dan bagian gigi yang sulit dijangkau. (Nugraha dan Santosa, 2017) menyatakan bahwa perilaku buruk dalam menyikat gigi, seperti ketidakrutinan atau teknik yang kurang baik, dapat menyebabkan penumpukan plak yang berpotensi menjadi masalah kesehatan yang lebih serius, seperti gigi berlubang. Oleh karena itu, sangat penting untuk memberikan informasi yang akurat tentang cara menjaga kebersihan gigi yang baik sejak usia dini.

Cara mengatasi kurangnya pemahaman anak-anak mengenai kesehatan gigi dan masalah plak gigi, perlu adanya metode yang mampu menarik perhatian mereka. Salah satu metode yang bisa digunakan adalah media visual dalam proses pembelajaran. Contoh media visual yang bermanfaat adalah wayang kertas, yang menggabungkan aspek seni tradisional Indonesia dengan pesan edukatif yang menarik (Sastroasmoro dan Ismael, 2016) mengungkapkan bahwa pemanfaatan media visual dalam pendidikan kesehatan dapat meningkatkan pemahaman anak-anak karena sifatnya yang interaktif dan menyenangkan. Dalam konteks ini, wayang kertas bisa berfungsi sebagai alat untuk mengajarkan anak-anak tentang pencegahan plak gigi melalui karakter yang dikenal dan cerita yang mudah diingat.

Penelitian sebelumnya oleh (Fatrika, 2023) mengkaji penggunaan media wayang kertas dalam edukasi kesehatan gigi, namun berfokus pada karies gigi di wilayah Banyuasin. Penelitian ini menunjukkan bahwa media wayang kertas efektif dalam meningkatkan pengetahuan anak-anak mengenai pentingnya menjaga kebersihan gigi untuk mencegah karies. Namun, berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini akan lebih fokus pada plak gigi, yang merupakan masalah awal yang dapat berkembang menjadi karies jika tidak diatasi dengan baik.

Penelitian ini diharapkan mampu berkontribusi dalam memberikan wawasan mengenai plak gigi yang merupakan sebagai langkah awal mencegah penyakit gigi dan mulut berkembang menjadi lebih serius. Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Penyuluhan Menggunakan Media Wayang Kertas Terhadap Pengetahuan Anak Tentang Plak Gigi”**

B. Perumusan Masalah

Bagaimana Pengaruh Penyuluhan Menggunakan Media Wayang Kertas Terhadap Pengetahuan Anak Tentang Plak Gigi

Pertanyaan Penelitian

1. Berapa skor rata-rata pengetahuan anak tentang plak gigi sebelum dan sesudah menggunakan media wayang kertas?
2. Apakah ada selisih skor rata-rata sebelum dan sesudah menggunakan media wayang kertas dengan media poster dalam meningkatkan pengetahuan anak tentang plak gigi?

3. Apakah ada pengaruh media wayang kertas dalam meningkatkan pengetahuan anak tentang plak gigi?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui pengaruh media wayang kertas terhadap pengetahuan anak tentang plak gigi

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui skor rata-rata pengetahuan tentang plak gigi sebelum dan sesudah menggunakan media wayang kertas
- b. Diketahui selisih skor rata-rata sebelum dan sesudah menggunakan media wayang kertas dalam meningkatkan pengetahuan anak tentang plak gigi
- c. Diketahui pengaruh media wayang kertas untuk meningkatkan pengetahuan anak tentang plak gigi

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Untuk meningkatkan pengetahuan wawasan dan pengalaman dalam mengkomunikasikan ilmu tentang plak gigi dengan menggunakan media wayang kertas, serta sebagai kesempatan untuk mengaplikasikan ilmu yang dipelajari selama perkuliahan.

2. Bagi Institusi

Menambah referensi di perpustakaan Poltekkes Kemenkes Palembang Jurusan Kesehatan Gigi serta menambah wawasan mengenai pengaruh media wayang

kertas terhadap pengetahuan anak tentang plak gigi agar dapat bisa melakukan penelitian lebih lanjut.

3. Bagi Masyarakat

Sebagai media informasi dan masukan mengenai kesehatan gigi dan mulut dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan sebagai media pembelajaran pengetahuan tentang plak gigi melalui media wayang kertas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, H. 2019. *Ilmu Pengetahuan dan Dampaknya terhadap Masyarakat*. Jakarta: Pustaka Ilmu.
- Agustin, Sienny. 2022. Mengenal Bahaya Plak Gigi dan Cara Menghilangkannya. <https://www.alodokter.com/mengenal-bahaya-plak-gigi-dan-cara-menghilangkannya>
- Anderson, L. W. 2021. *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*. New York: Pearson.
- Ananta, I. G. P. A. 2021. Wayang Kertas sebagai Media Edukasi Inovatif, Interaktif, dan Ramah Anak. *Jurnal Pendidikan Seni* 9 (2): 123-135.
- Anggarini, D., dkk. 2024. *Metode Permainan Peran dan Diskusi Kelompok untuk Mendukung Perkembangan Sosial Anak Usia Sekolah Dasar*. Jakarta: Pustaka Edukasi.
- Astutik, M., & Mungki, R. 2020. Pemanfaatan Media Wayang Kertas dalam Pembelajaran Kreatif di Sekolah Dasar. Jakarta : Rineka Cipta.
- Fatrika, Loka. 2023. Pengaruh Penyuluhan Dengan Media Wayang Paper Toys Untuk Meningkatkan Pengetahuan Tentang Penyebab Karies Gigi di SD Negeri 35 Banyuasin. *Karya Tulis Ilmiah*. D III Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Palembang. Palembang.
- Kemenkes RI. 2023. Survey Kesehatan Indonesia 2023 dalam Angka. Kementerian Kesehatan Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan.
- Kuntari, S. P. 2022. Plak Gigi dan Upaya Pencegahannya. *Jurnal Kesehatan Gigi Indonesia* 15(3) : 123-134.
- Laurensia, Tri. 2024. Perbandingan Hasil Penyuluhan Media Video Animasi Dan Video Non Animasi Terhadap Pengetahuan Anak Tentang Plak Gigi Di SD Negeri 128 Palembang. *Karya Tulis Ilmiah*. D III Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Palembang. Palembang.
- Lenaini, L. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Pendekatan dan Teknik Pengumpulan Data*. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Mayer, R. E. (2021). *Multimedia Learning 3rd ed*. Cambridge University Press.

- Mukodas, M. 2020. Efektivitas Media Wayang dalam Pembelajaran Cerita Rakyat di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar* 12(3): 78-89.
- Notoatmodjo, S. 2018. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugraha, R., & Santosa, D. 2017. Kebiasaan Menyikat Gigi pada Anak Usia Sekolah Dasar dan Dampaknya Terhadap Kesehatan Gigi. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat* 5(2): 45-52.
- Nurhayati, Masayu. 2021. *Media komunikasi dan peranannya dalam pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.
- Nurhayati, N., & Lias Hasibuan, L. 2021. Pemanfaatan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 26 (1): 112-125.
- Prawira, H. 2024. Peran Air Liur dalam Pembentukan Plak Gigi. *Jurnal Kesehatan Gigi dan Mulut* 18(1): 78-89.
- Prasetyningtyas, A. P. 2022. Kelebihan dan Kekurangan Media Poster. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Alauddin Makassar. Makassar.
- Rini, R., Wahyuni, I., & Mahdum, M. 2023. Pengaruh Media Wayang Kertas Terhadap Kemampuan Menyimak Cerita Cerita Siswa Kelas II SDN 116 Pekanbaru. *Jurnal Pendas*, 8(1), 41-50.
- Rizki, N. W. 2024. Pengaruh Kebiasaan Kebersihan Mulut terhadap Penumpukan Plak. *Jurnal Ilmu Kedokteran Gigi* 20(2): 56-67.
- Santosa, D. (2023). Keuntungan dan Kerugian Penggunaan Media Wayang Kertas dalam Pembelajaran. *Jurnal Teknologi Pendidikan* 15(2): 201-215
- Sastroasmoro, S., & Ismail, S. 2016. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinik* Edisi 5. Jakarta: Sagung Seto.
- Sari, R. T. 2023. Dampak Plak Gigi terhadap Kesehatan Mulut. *Jurnal Periodontologi Indonesia* 14(4): 90-102.
- Swari, Risky Candra. 2023. Karang Gigi. Hello Sehat. <https://hellosehat.com/gigi-mulut/gigi/karang-gigi/>
- Tana, R., Wijaya, H., & Putra, M.A. 2020. Hubungan Penumpukan Plak dengan Penyakit Periodontal Pada Anak-anak. *Jurnal Kesehatan Gigi dan Mulut* 12(1): 33-40.

- Thirsa, L.P . 2019. Pengaruh Media Wayang Kertas Terhadap Keterampilan Bercerita Siswa Kelas IV SDN di Kecamatan Modo Lamongan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 7(2): 2811-2820.
- Yuliana, L. T. 2017. Pengetahuan dan Perilaku Kesehatan dalam Perspektif Notoadmojo. *Jurnal Kesehatan Masyarakat* 6(2): 45-56.